

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Daun ungu yang diekstraksi menggunakan metode *ultrasound assisted extraction* (UAE) pada frekuensi 30 kHz, 40 kHz, dan 50 kHz memiliki kemampuan untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* dengan rata-rata diameter zona hambat sebesar 3,67 mm; 8,39 mm; dan 5,52 mm.
- b. Perbedaan frekuensi ultrasonik mempengaruhi efektivitas ekstrak daun ungu dalam menghambat pertumbuhan *S. typhi* yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan bermakna antar kelompok perlakuan frekuensi 30 kHz, 40 kHz, dan 50 kHz.
- c. Frekuensi ultrasonik daun ungu yang paling efektif dalam menghambat *S. typhi* adalah pada frekuensi 40 kHz dengan kategori daya hambat sedang.

V.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya antara lain :

- a. Dapat dilakukan uji fitokimia kuantitatif untuk mengetahui jumlah senyawa aktif yang terkandung pada ekstrak daun ungu.

- b. Dapat dilakukan penelitian mengenai uji daya hambat ekstrak ultrasonik daun ungu dengan variasi suhu dan waktu UAE.